

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam laporan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.1.1 Data Primer

- a. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pegawai dan staf untuk memperoleh informasi yang erat kaitannya dengan materi yang akan dikemukakan dalam lapangan PKL.
- b. Penelitian Pustaka dilakukan dengan membaca dan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan laporan akhir ini. Yang didapatkan dari buku, internet, dan literatur lainnya yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

3.1.2 Data Sekunder

Dokumentasi adalah berupa pengumpulan data yang melihat dokumen atau arsip yang terdapat di lokasi PKL yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang dibahas.

3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengambilan data melalui wawancara /secara lisan langsung dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pegawainya, baik melalui tatap muka. Jawaban responden dicatat pada saat itu juga melakukan wawancara dan dirangkum sendiri oleh penulis.

b. Dokumen

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga yang bersangkutan. Dokumen diperlukan untuk melengkapi kelengkapan data yang lain.

3.3 Gambaran Umum Perusahaan

3.3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Lampung yang biasa disebut Bank Lampung didirikan di Bandar Lampung berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No.10A/1964 tanggal 1 agustus 1964 dan memperoleh pengesahan dari Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor:DES 57/7/31-150 tanggal 26 juli 1965 dan memperoleh persetujuan izin usaha dan Menteri Bank Sentral Indonesia

Nomor:Kep/66/UBS/1965. Bank Lampung mulai beroperasi pada tanggal 31 januari 1966. Tujuan didirikannya Bank Lampung adalah untuk mengelola keuangan daerah dan membantu mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

Pada awal berdirinya Bank Lampung berbentuk perusahaan daerah atau PD dan sejak tahun 1999 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No.2 Tahun 1999 Bank Lampung berubah status bentuk badan hukumnya dari perusahaan daerah (PD) menjadi perseroan terbatas (PT) yang memperoleh pengesahan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor: 584.27-344 tanggal 20 april 1999. Akta pendirian Bank yang merupakan anggaran dasar bank dan perubahannya tertuang dalam Akta Notaris Soekarno,S.H. Notaris di Bandar Lampung Nomor 5 tanggal 3 mei 1999 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C8058.H.01.04 tahun 2001 tanggal 6 mei 2001.

Bank Pembangunan Daerah Lampung diresmikan oleh Bapak Jamiluddin selaku Pimpinan Bank Indonesia Cabang Lampung. Pada saat didirikan ,kekayaan atau asset BPD lampung 1966 hanya berjumlah 5juta rupiah dengan jumlah karyawan sebanyak 17 orang. Bank lampung merupakan badan usaha milik daerah (BUMD) yang juga berfungsi bank umum yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan disegala bidang ,serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

3.3.3 Arti Logo

Logo Bank Lampung inspirasinya dari bentuk visual gading gajah yang merupakan satwa yang dilindungi dan merupakan unggulan pariwisata provinsi Lampung. Gading gajah yang kokoh sebagai alat pertahannya sekaligus indah dan diminati banyak orang merupakan kekuatan Bank Lampung dalam bisnis perbankan. Warna dasar kuning gading pada 3 buah gading melambangkan sifat yang kokoh dari semua tantangan juga menunjukkan kesejukan dan ketenangan bagi semua elemen. Kekokohan dan keindahan gading gajah ini merupakan sasaran untuk dituangkan dalam bentuk logo perusahaan berbentuk 39 (tiga) buah gading saling berkaitan melambangkan huruf BL singkatan dari Bandar Lampung dan merupakan Lambang Tiga Pilar Budaya perusahaan dengan kebersamaan saling bahu membahu didalam meraih sukses, adapun kegiatannya saling terkait menggambarkan keterpaduan stakeholders pemilik, manajemen dan masyarakat.

3.3.4 VISI

Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya

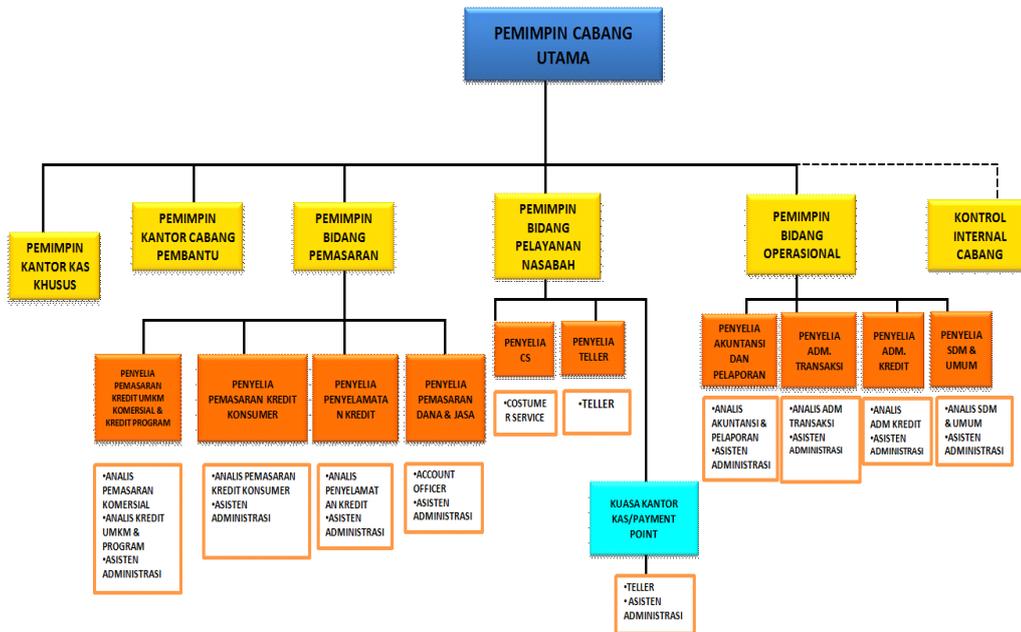
3.3.5 MISI

Misi Bank Lampung sebagai berikut :

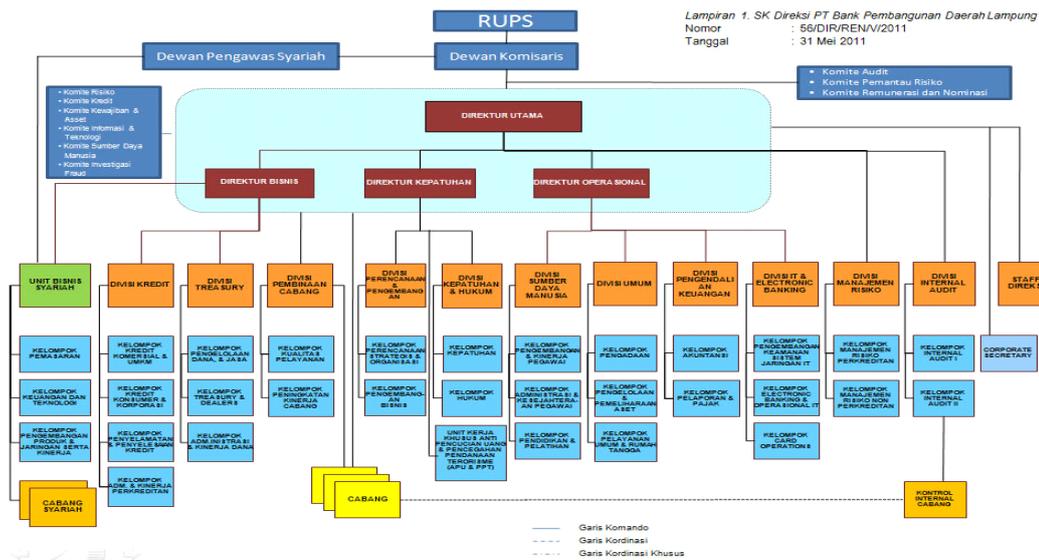
1. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan
2. Tersedianya Sumber daya Manusia yang berkualitas dengan memiliki kompetensi tinggi
3. Memiliki struktu modal yang kuat
4. Pengembangan infrastruktur informasi teknologi

- 5. Meningkatkan kualitas pelayanan dan corporate image di masyarakat
- 6. Melakukan kerjasama strategis antar bank dan lembaga lainnya

• **Struktur Organisasi KCU (kantor cabang utama)**



Gambar Struktur Organisasi PT Bank Lampung Pusat



Gambar Uraian Tugas Karyawan

1. Pemimpin Cabang Utama

Bisnis Cabang, terlaksananya Rencana Bisnis dan Rencana Anggaran Cabang, terjaganya kepuasan nasabah, terjaganya hubungan baik dengan mitra kerja, terjaminya validitas dan akuntabilitas seluruh transaksi di cabang, serta terkendalinya aspek kepatuhan dan risiko pada seluruh kegiatan operasional Cabang.

2. Pemimpin Bidang Pemasaran

Bertanggung jawab untuk memimpin Bidang Pemasaran Cabang Utama demi tercapainya sasaran bisnis Kredit UMKM, Kredit Komersial, Kredit Program, Kredit Konsumer, dan sasaran bisnis dana dan fee based income, serta terrealisasinya perbaikan kualitas kredit melalui program penyelamatan kredit.

3. Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah

Bertanggung jawab untuk memimpin Bidang Pelayanan Nasabah Cabang Utama demi terealisasinya:

- Pelayanan transaksi dan informasi nasabah sesuai standar layanan
- Pemasaran produk dan jasa Bank
- Penyelesaian komplain nasabah
- Pengelolaan Kas Cabang

4. Pemimpin Bidang Operasional

Bertanggung jawab untuk memimpin Bidang Operasional Cabang Utama demi terjaminnya:

- a) Kebenaran dan akurasi pencatatan transaksi, ketersediaan Laporan Keuangan Cabang, pengendalian anggaran operasional Cabang, serta pemeliharaan sistem dan perangkat IT Cabang.
- b) Penyelesaian proses administrasi kiriman uang & inkaso, penyelesaian transaksi Daftar Pos Terbuka, serta pelaksanaan proses kliring.
- c) Kelengkapan, keakuratan dan keamanan administrasi terkait dengan pemberian kredit, di Cabang.
- d) Administrasi kepegawaian, transaksi pemindahbukuan PPh Pasal 23, kehumasan, pengadaan logistik/ATK/peralatan kerja, pemeliharaan barang inventaris, serta pengelolaan ruang arsip sentral, kerumahtanggan, dan pengamanan, di Cabang.

5. Penyelia Pemasaran Kredit UMKM, Komersial & Kredit Program

Bertanggung jawab untuk memimpin Seksi Pemasaran Kredit UMKM, Komersial & Kredit Program, untuk mencapai target bisnis Kredit UMKM & Program, serta Kredit Komersial Cabang, serta menjaga kualitas portfolio kredit.

6. Penyelia Pemasaran Kredit Konsumer

Bertanggungjawab untuk memimpin Seksi Pemasaran Kredit Konsumer, untuk mencapai target bisnis Kredit Konsumer Cabang, serta menjaga kualitas portfolio kredit.

4. Penyelia Penyelamatan Kredit

Bertanggung jawab untuk memimpin Seksi Penyelamatan Kredit, untuk memperbaiki kualitas kredit Cabang melalui program penyelamatan kredit.

8. Penyelia Pemasaran Dana dan Jasa

Bertanggung jawab untuk memimpin Seksi Pemasaran Dana & Jasa untuk mencapai target dana dan fee based income cabang, serta meningkatkan kualitas hubungan Cabang dengan nasabah khususnya nasabah prioritas.

9. Penyelia Customer Service

Bertanggung jawab memimpin Seksi *Customer Service* dalam:

- a. Melayani pembukaan/penutupan/perpanjangan/ perubahan rekening nasabah.
- b. Melayani permintaan kartu ATM dan informasi perbankan.
- c. Memasarkan produk dan jasa Bank
- d. Menyelesaikan komplain nasabah.

10. Penyelia Teller

Bertanggung jawab untuk memimpin Seksi Teller dalam:

- a. Melayani transaksi tunai, pemindahbukuan dan kliring.
- b. Melayani transaksi valuta asing.
- c. Mengelola Kas Besar Cabang.
- d. Menyediakan uang tunai untuk mesin ATM.
- e. Menyediakan, menerima, dan mengendalikan uang tunai kantor cabang pembantu,
- f. kantor kas khusus, dan kantor kas/payment point.

11. Penyelia Pengendalian Keuangan

Bertanggung jawab memimpin Unit Pengendalian Keuangan demi terjaminnya kebenaran dan akurasi pencatatan transaksi, mempersiapkan Laporan Keuangan Cabang, mengendalikan anggaran operasional Cabang, serta memelihara sistem dan perangkat IT Cabang.

12. Penyelia Administrasi Transaksi

Bertanggung jawab memimpin Seksi Administrasi Transaksi demi terjaminnya penyelesaian proses administrasi kiriman uang & inkaso, selesainya transaksi Daftar Pos Terbuka, serta terlaksanannya proses kliring.

13. Penyelia Administrasi Kredit

Bertanggung jawab memimpin Seksi Administrasi Kredit demi terjaminnya kelengkapan, keakuratan dan keamanan administrasi terkait dengan pemberian kredit, di Cabang.

14. Penyelia Administrasi dan Umum

Bertanggung jawab memimpin Seksi SDM & Umum demi terselenggaranya administrasi kepegawaian, transaksi pemindahbukuan PPh Pasal 23, kehumasan, pengadaan logistik/ATK/peralatan kerja, pemeliharaan barang inventaris, serta pengelolaan ruang arsip sentral, kerumahtanggan, dan pengamanan, di Cabang.

15. Analis Pemasaran Kredit Komersial

Bertanggung jawab untuk mencapai target bisnis kredit komersial cabang, serta menjaga kualitas portfolio kredit komersial.

16. Analis Pemasaran Kredit UMKM dan Kredit Program

Bertanggung jawab untuk mencapai target bisnis Kredit UMKM dan Kredit Program cabang, serta menjaga kualitas portfolio kredit komersial.

17. Analis Pemasaran Kredit Konsumer

Bertanggung jawab untuk mencapai target bisnis kredit konsumer cabang, serta menjaga kualitas portfolio kredit konsumer.

18. Analis Penyelamatan Kredit

Bertanggung jawab untuk memperbaiki kualitas kredit Cabang melalui program penyelamatan kredit.

19. Account Officer

Bertanggung jawab untuk mencapai target dana dan fee based income cabang, serta meningkatkan kualitas hubungan Cabang dengan nasabah khususnya nasabah prioritas.

20. Customer Service

Bertanggung jawab membantu pelaksanaan tanggungjawab utama Penyelia Customer Service dalam:

- a. Melayani pembukaan/penutupan/perpanjangan/ perubahan rekening nasabah.
- b. Melayani permintaan kartu ATM dan informasi perbankan.
- c. Memasarkan produk dan jasa Bank
- d. Menyelesaikan komplain nasabah.

21. Teller

Bertanggung jawab membantu pelaksanaan tanggungjawab utama Penyelia Teller dalam melayani transaksi tunai dan non tunai.

22. Analis Akuntansi dan Pelaporan

Bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran dan akurasi pencatatan transaksi, mempersiapkan Laporan Keuangan Cabang, mengendalikan anggaran operasional Cabang, serta memelihara sistem dan perangkat IT Cabang.

23. Analis Administrasi Transaksi

Bertanggung jawab untuk menjamin selesainya proses administrasi kiriman uang dan inkaso, selesainya transaksi Daftar Pos Terbuka, serta terlaksanannya proses kliring.

24. Analis Administrasi Kredit

Bertanggung jawab untuk menjamin kelengkapan, keakuratan dan keamanan administrasi terkait dengan pemberian kredit di Cabang.

25. Analisis SDM dan Umum

Bertanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya administrasi kepegawaian, transaksi pemindahbukuan PPh Pasal 23, kehumasan, pengadaan logistik/ATK/peralatan kerja, serta pemeliharaan barang inventaris di Cabang.

3.8 Peranan dan Manfaat Bank

Fungsi Bank

1. Penghimpun dana Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:

a. Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.

b. Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito dan tabanas.

c. Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan Call Money (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam) dan memenuhi persyaratan. Mungkin Anda pernah mendengar beberapa bank dilikuidasi atau dibekukan usahanya, salah satu penyebabnya adalah karena banyak kredit yang bermasalah atau macet.

2. Penyalur dana-dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.

3. Pelayan Jasa Bank dalam mengemban tugas sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran uang” melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya.

Adapun secara spesifik bank bank dapat berfungsi sebagai agent of trust, agent of development dan agen of services.

1. Penyalur/pemberi Kredit Bank dalam kegiatannya tidak hanya menyimpan dana yang diperoleh, akan tetapi untuk pemanfaatannya bank menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana segar untuk usaha. Tentunya dalam pelaksanaan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau dalam bentuk pengenaan bunga kredit. Pemberian kredit akan menimbulkan resiko, oleh sebab itu pemberiannya harus benar-benar teliti.

1. *Agent Of Trust*

Yaitu lembaga yang landasannya kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan di bangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini akan terus berlanjut kepada pihak debitor. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan untuk baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut.

2. Agent Of Development

Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3. Agent Of Services

Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

Adapun Peran Bank sebagai berikut :

1. Pengalihan Aset

Yaitu pengalihan dana atau aset dari unit surplus ke unit defisit. Dimana sumber dana yang diberikan pada pihak peminjam berasal pemilik dana yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai dengan keinginan pemilik dana. Dalam hal ini bank berperan sebagai pangalih aset yang likuid dari unit surplus (lender) kepada unit defisit (borrower).

2. Transaksi

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi. Dalam ekonomi modern, transaksi barang dan jasa tidak pernah terlepas dari transaksi keuangan. Untuk itu produk-produk yang dikeluarkan oleh bank (giro, tabungan, deposito, saham dan sebagainya) merupakan pengganti uang dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

3. Likuiditas

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito, dan sebagainya. Produk-produk tersebut masing-masing mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda. Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Dengan demikian bank memberikan fasilitas pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami surplus likuiditas dan menyalurkannya kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas.

4. Efisiensi

Peranan bank sebagai broker adalah menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Disini bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan. Adanya informasi yang tidak simetris (*asymmetric information*) antara peminjam dan investor menimbulkan masalah insentif. Peran bank menjadi penting untuk memecahkan masalah insentif tersebut. Untuk itu jelas peran bank dalam hal ini yaitu

menjembatani dua pihak yang saling berkepentingan untuk menyamakan informasi yang tidak sempurna, sehingga terjadi efisiensi biaya ekonomi.